

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memahami uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hal-hal penting dalam proses penulisan dan aransemen lagu *Kampung nan Jauh di Mato* :

1. Proses pembuatan aransemen Lagu *Kampung Nan Jauh di Mato* dalam bentuk kuartet gitar dilakukan dengan langkah pertama yaitu menganalisis terlebih dahulu kemudian melihat melodi asli dari lagu *Kampung Nan Jauh di Mato*, kedua yaitu memikirkan motif iringan yang akan mengiringi melodi dan melodi isian yang berfungsi sebagai pendukung melodi pokok. Langkah ketiga ialah membuat intro sebagai pengantar sebelum masuk dalam lagu pokok dan coda sebagai penutup aransemen ini. Langkah keempat memasukan style yang di inginkan seperti *Cuntry, Tango, Dixieland*, kroncong dan unsur musik yang telah dianalisis kemudian diolah secara kreatif dengan ide musikal yang baru.
2. Aransemen lagu *Kampung Nan Jauh di Mato* ini terdiri dari introduksi, tema, interlude, tiga transisi, empat variasi, dan coda.
3. Pengembangan unsur-unsur musikal pada kuartet gitar ini menggunakan teknik tremolo, pizzicato, staccato, trill dan pengembangan motif variasi. Pengembangan motif ini bertujuan untuk memberi nuansa yang baru dan variatif.

4. Secara keseluruhan pengolahan harmoni pada masing-masing tema hampir sama. Yang membuat berbeda adalah *style* irama dalam setiap tema.
5. Dalam aransemen ini setiap instrumen (Gitar I, Gitar II, Gitar III, dan Gitar IV) mempunyai peran yang sama penting, baik sebagai pengiring maupun membawakan melodi pokok.
6. Kesimpulan yang paling mendasar dari aransemen Kampuang Nan Jauh di Mato ini adalah mengemas lagu Kampuang Nan Jauh di Mato dan dikembangkan menjadi sebuah bentuk yang baru tetapi tidak menghilangkan unsur-unsur musikal lagu asli Kampuang Nan Jauh di Mato.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dari proses penggarapan aransemen lagu Kampuang Nan Jauh di Mato, antara lain:

1. Bagi kalangan musisi yang menggeluti dunia aransemen saran yang dapat diberikan adalah :
 - a. Aransemen dimulai dengan mengetahui notasi lagu yang akan diaransemen kemudian dianalisis secara struktural. Selain itu referensi studio lagu tersebut paling penting untuk diketahui baik audio yang asli maupun audio yang sudah diaransemen dalam format tertentu.

- b. Sebelum melakukan aransemen sangat penting membuat sebuah konsep aransemen yang akan mendukung dalam proses aransemen baik dalam bentuk notasi maupun dalam bentuk audio.
 - c. Mengenal dan mengetahui karakter instrumen yang akan digunakan dalam aransemen dalam lagu tersebut.
 - d. Dalam dunia pendidikan musik adalah hal yang paling mendukung dan penggarapan aransemen adalah pengetahuan tentang teori musik, ilmu melodi, ilmu harmoni, teknik-teknik dalam komposisi dan orkestrasi.
 - e. Pengetahuan di luar musik juga dapat menjadi sebuah ide yang mendukung dalam proses penggarapan aransemen. Seperti buku-buku yang berkenaan dengan sastra, filsafat dan lainnya.
2. Bagi para akademisi khususnya di bidang musik untuk terus menggalakkan kegiatan dalam bentuk aransemen, karena aransemen sebagai salah satu bentuk kreatifitas dalam bermusik. Aransemen juga menjadi sebuah alat yang dapat mendorong atau merangsang kita untuk belajar lebih banyak lagi tentang disiplin ilmu musik.
 3. Bagi masyarakat secara umum sangat diharapkan untuk memberikan apresiasi dan dorongan dalam setiap kegiatan aransemen musik, karena aransemen dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan yang mengembangkan dan melestarikan karya musik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, 2003, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.
- Bellow, Alexander, 1970, *The Illustrated History of The Guitar*, Franko Colombo, Pub. A Division of Belwin/Mills Pubcorp, New York.
- Boyd, Malcolm, 1980, *Arrangement* dalam Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary Music and Musician*, in twenty volumes, Macmillan Publishers Limited, London.
- Bull, Harvey Turn, 1979, *The Guitar Renaissance to The Present Day*, Bast Food Ltd. London.
- Harjana. Suka, 2004, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Indrawan, Andre, 2004, "Ilmu Analisis Musik", Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jones, George Thaddeus, 1974, *Music Theory*, Barnes and Noble Book, New York.
- Kamien, Roger, 1998, Pendekatan Sejarah Musik (II) Melalui Apresiasi Musik, Terjemahan Triyono Bramantyo dari *Music an Appreciation*, McGraw-Hill Book Co., Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
- Kawakami, Genichi, 1975, *Arranging Popular Music: A Practicial Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan.
- Kodijat, Latifah, 1986, *Istilah-istilah Musik*, Penerbit Djambatan, Milik DEPDIBUD RI, Jakarta.
- Miller, M. Hugh, tanpa tahun, Pengantar Apresiasi Musik, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS, dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ., 1993, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- _____, 2004, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

- Randel, Don Michael, 1986, 'arrangement' *The New Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, London.
- Sadie, Stanley, 1980, *The New Grove Music and Musician*, in twenty volumes, Macmillan Publisher Limited, London.
- Scholes, Percy A, 1938, *Arrangement or Transcription*, The Oxford Companion to Music Tenth Edition: Oxford University Press, London.
- Soehato, M., 1992, *Kamus Musik*, P.T. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Stein, Leon, 1979, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*, Summy – Birchard Music, Expanded Edition New Jersey, USA.
- Strube, Gustav, 1928, *The Theory and Use of Chord: A Text-Book of Harmony* Oliver Ditson Company, Philadelphia.
- Summerfield, Maurice J., 1982, *The Classical Guitar: It's Evolution and Player Since 1800*, Ahsley Mark Publishing co., England.
- Susilo, Y. Edhi, 1999, "Ilmu Bentuk Analisa I", Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
- Wilson, Conrad, 1985, *Collins Encyclopedia of Music*, William Collins sons and co Ltd., London.